

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembacaan estetika atas karya yang dihasilkan Upadana dan Valasara yang menjadi subjek penelitian ini, menggiring posisi kesenian mereka ke dalam ranah estetika seni rupa kontemporer ditandai dengan proses penciptaan karya yang tidak terbatas media konvensional, secara konsepsi karya adanya konsep tradisi lokal yang terkandung melalui penciptaan karya.

Seni rupa Bali akan selalu mengalami perkembangan dan perubahan. Melalui pengkajian estetika dari seni rupa Bali klasik, modern hingga kontemporer terlihat perubahan atau transformasi estetika yang berkembang dari waktu ke waktu. Transformasi estetikanya terjadi baik dari segi material bahan, teknis penciptaan, bentuk, tema hingga konsepsinya. Perubahan ini pasti akan selalu terjadi dan estetikanya akan mengalir seiring semangat zaman dan generasi penerusnya. Dengan begitu, tradisi dan nilai-nilai lokal itu menjadi aktual tetap berlandaskan pada spirit, ruh lokalitas melalui penciptaan karya dengan metode kontemporer, segar dan mudah diapresiasi publik.

Seni rupa kontemporer Bali tidak terlepas oleh kuatnya daya tarik dan eksplorasi nilai-nilai lokalitas baik berupa yang berproses kreatif di Bali maupun luar Bali (Yogyakarta-Jawa). Selain itu pengaruh sosial-budaya mereka berproses kreatif sangat memengaruhi hasil akhir pemikiran dan penciptaan karya. Pengenalan mereka terhadap sejarah seni rupa Indonesia, persentuhan dengan karya seni yang berkembang di Yogyakarta, pergaulan akademik di ISI Yogyakarta hingga interaksi mental di Sanggar Dewata Indonesia memberikan efek penciptaan yang beragam, unik dan khas sesuai pribadi masing-masing.

Perupa kontemporer yang menjadi subjek dalam penelitian ini yakni I Wayan Upadana dan I Made Wiguna Valasara mempunyai metodologi penciptaan dengan pendekatan material dan ide/gagasan yang sifatnya khas dan

individual. Melalui kajian kritik seni dengan pertimbangan penilaian kritik yakni Formalisme, Ekspresivisme, dan Instrumentalisme maka akan dijumpai kualitas formal kebentukan, kualitas ekspresif melalui gagasannya hingga motivasi, alasan kontekstual dan sikap seniman dalam menanggapi budaya dan lingkungannya.

Masing-masing perupa mempunyai strategi kreatif dalam mentransformasikan sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Upadana telah mengembangkan cara pandang yang berbeda dalam mengungkapkan tradisi mematung Bali tetapi tetap menggandeng isu lokalitas dengan material modern seperti logam, resin, dan barang bekas konsumsi harian dengan kebentukan karya yang ringan, minimalis, berwarna cerah (*pop*), dan objek (aktor) yang terparodikan. Valasara dengan cerdas mentransformasikan ketegangan sosial, mitos-mitos lokal menjadi parodi melalui pendekatan transmedia seperti gabungan media lukisan, patung, instalasi hingga konsep bentuk barang kerajinan; dakron, spon, logam, kardus hingga plastik bekas konsumsi.

Material bahan menjadi salah satu daya tarik lainnya dalam estetika seni kontemporer. Pendekatan eksplorasi medium dari Upadana dan Valasara untuk bersinergi dengan unsur tradisi-modern-kontemporer yakni transmedia melalui berbagai macam olah media modern seperti kayu, batu, polyester resin, alumunium, baja, barang temuan konsumsi harian hingga barang industri. Medium penyampaian pun beragam, tidak melulu secara konservatif tapi menggabungkan antara konsep estetika seni lukis, seni patung, *performance art* hingga seni instalasi menjadi satu komponen karya.

B. Saran

Peneliti berharap adanya mata kuliah khusus di FSR ISI Yogyakarta yang memperlajari seni rupa tradisi Nusantara salah satunya seni rupa Bali dan turunannya hingga seni rupa kontemporer Bali. Dengan demikian kebutuhan literatur seni rupa Nusantara akan semakin diperkaya, demikian pun dengan penerbitannya dari kalangan akademisi. Hal ini dimaksudkan agar pengetahuan seni-budaya, metode penciptaan seninya dan warisan lokalitas seni rupa Nusantara dapat dikenal generasi terkini dan selanjutnya serta menjadi unsur kebanggaan dalam era persaingan seni global.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005, Edisi Ketiga.
- Boskoff, Alvin. "Recent Theories of Social Change" dalam Warner J. Cahnman dan Alvin Boskoff, ed., *Sociology and History*. London: The Free Press of Glencoe, 1964.
- Burhan, M. Agus. "Perkembangan Fakultas Seni rupa ISI Yogyakarta dan Tokoh-tokoh Senimannya" dalam *Katalog Pameran Besar Seni Visual Indonesia Exposign 25 tahun ISI Yogyakarta*, JEC Yogyakarta, 25 November-30 Desember 2009.
- _____, ed., *Jaringan Makna: Tradisi hingga Kontemporer Kenangan Purna Bakti untuk Prof. Soedarso Sp., M.A.* Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2006.
- Couteau, Jean. "Wacana Seni Rupa Bali Modern". dalam Wicaksono, Adi dan Mikke Susanto, et al., ed. *Aspek-aspek Seni Visual Indonesia : Paradigma dan Pasar*. Yogyakarta : Yayasan Seni Cemeti, 2003.
- Feldman, Edward Burke. *Art as Image and Idea*. New Jersey: Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs, 1967.
- Hasan, Asikin ed. *Dua Seni Rupa Sepilihan Tulisan Sanento Yuliman*. Jakarta: Yayasan Kalam, 2001.
- _____, "Destroyer", dalam *Katalog Pameran Tunggal Patung Alam Albara*, Galeri Nasional, 1-11 Desember 2006.
- Marianto, M. Dwi. "Gelagat Yogyakarta Menjelang Millenium Ketiga", dalam *Outlet: Yogya dalam Peta Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti, 2001
- Parta, I Wayan Seriyoga. "Dari Eksplorasi Medium Kepersoalan Konteks". *Katalog. Pameran Sensous Objects di Bentara Budaya Yogyakarta*, 2-9 Juni 2010.
- Ragans, Rosalind. *Arttalk*. USA: McGraw-Hill, 2005.
- Reiss, Julie H. *From Margin to Center: the Space of installation Art*. New York: Massachusetts Institute of Technology, 1999.
- Sahman, Humar. *Mengenal Dunia Seni Rupa: Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1993.

Soedarsono, R.M. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: MSPI, 2001.

_____. "Seni sebagai Komoditas Seni". dalam R.M Soedarsono, *Seni Pertunjukan dan Pariwisata: Rangkuman Esai tentang Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 1999.

Sumardjo, Jakob. *Asal Usul Seni Rupa Indonesia*. Jawa Barat: Penerbit Kelir, 2009.

Susanto, Mikke. "Abstraksi Valasara", dalam *Katalog Pameran Tunggal Marshalling Lines and Colors Valasara*, Galeri Canna 22 Januari-4 Februari 2009.

